

**PELATIHAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI TARI INDANG
DI SMK NEGERI 3 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**FIRMADANNI LISKA
NIM. 15023069/2015**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelatihan Kegiatan Pengembangan Diri Tari Indang
di SMK Negeri 3 Padang
Nama : Firmadanni Liska
NIM/TM : 15023069/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Juli 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing I



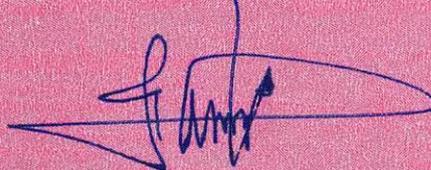
Dra. Nerosti, M.Hum, Ph.D.
NIP. 19621229 199103 2 001

Pembimbing II



Dra. Desfiarni, M.Hum.
NIP. 19601226 198903 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

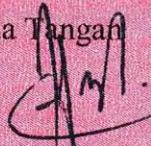
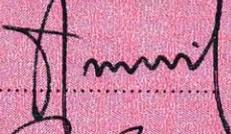
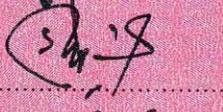
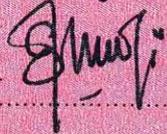
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelatihan Kegiatan Pengembangan Diri Tari Indang
di SMK Negeri 3 Padang

Nama : Firmadanni Liska
NIM/TM : 15023069/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Juli 2020

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Nerosti, M.Hum, Ph.D.	1. 
2. Sekretaris : Dra. Desfiarni, M.Hum	2. 
3. Anggota : Dr. Yuliasma, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Susmiarti, SST., M.Pd.	4. 
5. Anggota : Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	5. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firmadanni Liska
NIM/TM : 15023069/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelatihan Kegiatan Pengembangan Diri Tari Indang di SMK Negeri 3 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Firmadanni Liska
NIM/TM. 15023069/2015

ABSTRAK

Firmadanni Liska. 2020. Pelatihan Kegiatan Pengembangan Diri Tari Indang di SMK Negeri 3 Padang. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan pengembangan diri Tari Indang di SMK Negeri 3 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah reduksi data, model data (data display) dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengembangan diri Tari Indang di SMK Negeri 3 Padang berjalan dengan baik, dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri Tari Indang siswa mendapatkan berbagai macam pengalaman, siswa juga mampu menjalin kerjasama dan kekompakan dengan baik. Kegiatan pengembangan diri Tari Indang di SMK Negeri 3 Padang dilaksanakan dengan metode demonstrasi, drill tehnik inquiri (latihan kelompok) dengan pendekatan imitasi.

Kompetensi yang dicapai oleh siswa dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri tari Indang di SMK Negeri 3 Padang adalah baik. Dapat dilihat dari jumlah siswa yang memiliki kompetensi sangat baik adalah sebanyak 12 orang siswa dengan persentase 75,00%, dan 4 orang siswa memiliki kompetensi baik dengan persentase 25,00%.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rakmat, nikmat, hidayah dan dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Pelatihan Kegiatan Pengembangan Diri Tari Indang di SMK Negeri 3 Padang”**.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (SI) Pada program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lapangan, peneliti telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D Pembimbing I dan Ibu Dra. Desfiarni, M.Hum pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Yuliasma, S.Pd., M.Pd, ibu Susmiarti, SST., M.Pd dan Herlinda Mansyur, SST., M.Sn tim penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini
3. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum Ketua Jurusan Sendratasik dan Harisnal Hadi, M.Pd Sekretaris Jurusan Sendratasik, Fakultas dan Seni, Universitas Negeri Padang.
4. Istimewa kepada kedua orang tuaku Ayah “Firdaus” dan Ibu “Lismawati” yang sudah memberikan do’a yang tiada hentinya, mendukungu secara moril dan materil selama proses penulisan.

5. Saudara ku kakak “Dinda Kamara S.Pd.”, adik-adik “Dian Mardhatilah” dan “Nuril Afdal” yang selalu mendo’akan keberhasilan untukku.
6. Drs. Marzam, M.Hum. Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi masukan dan solusi kepada peneliti.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar dan staf tata usaha jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Kepala SMK Negeri 3 Padang
9. Guru Seni Budaya SMK Negeri 3 Padang
10. Seluruh teman seperjuangan tahun 2015 Jurusan Sendratasik yang senantiasa memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Juli 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori.....	6
1. Pengembangan Diri	6
2. Metode Pelaksanaan Pengembangan Diri	8
3. Minat	10
4. Seni Tari	12
5. Materi Tari.....	13
6. Tari Indang	14
B. Penelitian Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual.....	16
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Waktu dan Tempat Penelitian	19
C. Objek Penelitian	20
D. Instrumen Penelitian.....	20
E. Jenis Data	20
F. Teknik Pengumpulan Data	21
G. Teknik Analisis Data	22

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
B. Proses Belajar Mengajar.....	35
1. Pengembangan Diri Tari Indang di SMK Negeri 3 Padang...	35
2. Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMK Negeri 3 Padang.....	37
C. Pembahasan.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kelompok Program Keahlian	27
2. Status Bangunan dan Lahan SMKN 3 Padang	28
3. Sarana dan Prasarana SMKN 3 Padang	28
4. Struktur Organisasi SMKN 3 Padang	29
5. Jumlah Guru SMKN 3 Padang	30
6. Jumlah Tenaga Kependidikan SMKN 3 Padang	30
7. Jumlah Siswa SMKN 3 Padang	30
8. Jumlah Siswa SMKN 3 Padang Berdasarkan Jenis Kelamin	30
9. Tata Tertib Guru dan Karyawan SMKN 3 Padang	32
10. Tata Tertib Siswa SMKN 3 Padang	33
11. Daftar Nama Siswa yang Mengikuti Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMK Negeri 3 Padang	36
12. Kriteria Penilaian	37
13. Tabel Jadwal Kegiatan Latihan Pengembangan Diri Tari Indang	38
14. Kegiatan Pengembangan Diri Tari Indang Pertemuan ke-1	40
15. Kegiatan Pengembangan diri Tari Indang Pertemuan ke-2	46
16. Kegiatan Pengembangan Diri Tari Indang Pertemuan ke-3	50
17. Tabel Kegiatan Pengembangan Diri Tari Indang Pertemuan ke-4	54
18. Tabel Kegiatan Pengembangan Diri Tari Indang Pertemuan ke-5	57
19. Daftar Hadir Siswa dalam Kegiatan Pengembangan Diri Tari Indang di SMK Negeri 3 Padang Dari Pertemuan I-V	60
20. Hasil Penilaian	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	18
2. SMK Negeri 3 Padang	25
3. Pelatih Dibantu Guru Seni Budaya SMK Negeri 3 Padang Merekrut Siswa dan Menentukan Jadwal Latihan Rutin Kegiatan Pengembangan Diri.....	39
4. Guru Mencontohkan Gerakan Sambah.....	44
5. Guru Mencontohkan Gerakan Tari Indang, dan Siswa Meniru Gerakan yang Diajarkan Guru.....	48
6. Guru Membariskan Siswa Secara Acak, dan Siswa Mempraktekkan Gerakan yang telah Diajarkan Guru	52
7. Guru Memilih Siswa Secara Acak, Siswa Mempraktekkan Gerakan Tari Secara Mandiri Tanpa Mencontoh Gerakan Dari Guru	56
8. Siswa Tampil dengan Antusias dan Percaya Diri.....	59

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah pengembangan diri di sekolah mulai dipopulerkan oleh pemerintah sejak tahun 2003. Pengembangan diri merupakan bentuk perwujudan dari aktualisasi diri, yaitu untuk mewujudkan dirinya yang terbaik sejalan dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Secara konseptual, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 rumusan pengembangan diri sebagai berikut:

“Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga pendidik.”

Berdasarkan rumusan diatas diketahui bahwa pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Dengan sendirinya pelaksanaan kegiatan pengembangan diri jelas berbeda dengan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran. Umumnya kegiatan belajar mengajar setiap mata pelajaran dilaksanakan dengan lebih mengutamakan pada kegiatan tatap muka dikelas, sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum dibawah tanggung jawab guru yang memiliki potensi di bidangnya. Sedangkan kegiatan pengembangan diri lebih diluar jam regular, melalui berbagai kegiatan pengembangan diri.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri Seni Budaya di SMK Negeri 3 Padang telah di atur dalam 4 bidang pembelajaran, yaitu bidang seni musik, seni tari, seni rupa dan seni drama/teater. Secara keseluruhan Pendidikan Seni Budaya adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan apresiasi, kreasi, dan memberi kesempatan siswa untuk menyalurkan bakat pada bidang Seni Budaya melalui kegiatan pengembangan diri.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada 1 Mei 2019 , peneliti menemukan data awal bahwa SMK Negeri 3 Padang memiliki beberapa jenis kegiatan pengembangan diri, salah satunya dibidang tari. Kegiatan pengembangan diri seni tari di SMK Negeri 3 Padang merupakan kegiatan tambahan yang pelaksanaannya di luar jam belajar di kelas. Kegiatan pengembangan diri tari biasanya dilaksanakan setiap Jum'at dan Sabtu pukul 13.00-15.00. Namun saat proses pelaksanaan kegiatan Pengembangan diri Tari Indang, jadwal bisa saja berubah sesuai dengan kesepakatan bersama. Kegiatan Pengembangan diri seni tari di SMK Negeri 3 Padang sebelumnya belum memiliki pelatih dalam kegiatan pengembangan diri seni tari. Pada kegiatan ini semua siswa boleh mengikuti kegiatan pengembangan diri tari. Tari yang di ajarkan pada pengembangan diri tari ini adalah Tari Indang. Pada pelaksanaan pengembangan diri tari sebelumnya tari yang di ajarkan adalah tari Pasambahan. Dimana saat penampilan Tari Pasambahan hanya beberapa orang siswa saja yang tampil. Maka dari itu siswa sedikit membatasi diri karena mereka berfikir bahwa pada kegiatan pengembangan diri tari ini, guru hanya akan memilih beberapa orang siswa saja yang akan ditampilkan,

sehingga hal ini membuat minat siswa dalam mengikuti Pengembangan Diri Seni Tari menurun. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan pengembangan diri Tari Indang di harapkan minat siswa dapat bertambah pada pengembangan diri seni tari.

Selain itu sarana dan prasarana tempat latihan menari di SMK Negeri 3 Padang pun tidak memadai, karena SMK Negeri 3 Padang hanya memiliki Aula sebagai tempat untuk latihan. Aula ini tidak hanya digunakan untuk kegiatan pengembangan diri tari saja tetapi juga digunakan untuk pengembangan diri lain seperti pengembangan diri olahraga dan pramuka. Maka dari itu selain minat siswa, sarana dan prasarana pun menjadi penunjang terlaksananya kegiatan pengembangan diri dengan baik.

Pengalaman peneliti ketika melakukan Praktek Lapangan (PL) di SMK Negeri 3 Padang ini pada semester genap Januari–Juni 2019, peneliti mencoba untuk melaksanakan pengembangan diri Tari Indang dibawah bimbingan guru mata pelajaran Seni Budaya Dewi Guspita. Namun pada saat proses awal kegiatan pengembangan diri dilaksanakan, Dewi Guspita izin cuti melahirkan dan di gantikan oleh Mia Fahmiati dengan seizin Wakil Kurikulum dan Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Padang. Peneliti memilih Tari Indang karena Tari Indang dapat dilakukan oleh banyak orang, bahkan bisa ditarikan sampai 10 orang bahkan lebih. Saat peneliti menjalankan pengembangan diri tari ini siswa terlihat antusias dalam mengikuti Pengembangan Diri Seni Tari dengan jumlah peserta mencapai 23 orang. Minggu pertama latihan berjalan dengan baik namun banyak siswa yang mengikuti pengembangan diri berkurang menjadi 16 orang siswa. Pada

minggu-minggu berikutnya ada beberapa orang siswa yang tidak mengikuti pengembangan diri tari dengan alasan ingin pindah pada pengembangan diri yang lainnya. Hingga saat ini siswa yang tetap aktif mengikuti pelaksanaan kegiatan pengembangan diri Tari Indang berjumlah 16 orang siswa.

Berdasarkan pengalaman tersebut peneliti ingin melakukan penelitian di sekolah tersebut pada semester Juli-Desember 2019. Penelitian yang akan dilakukan telah dibicarakan dengan guru Seni Budaya di SMK Negeri 3 Padang Dewi Guspita dan Mia Fahmiati.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka judul penelitian yang diajukan adalah: **“Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Tari Indang di SMK Negeri 3 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Penyebab siswa berminat dalam mengikuti Pengembangan Diri Tari Indang di SMK Negeri 3 Padang.
2. Sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan pengembangan diri Tari Indang di SMK Negeri 3 Padang.
3. Pelaksanaan Tari Indang dalam kegiatan pengembangan diri tari di SMK Negeri 3 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilaksanakan pada semester Juli-Desember tahun ajaran 2019/2020, agar permasalahan lebih terfokus dan

tidak meluas, maka penulis membatasi masalah pada “Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Tari Indang di SMK Negeri 3 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan diatas maka penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Tari Indang di SMK Negeri 3 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah: “Mendeskripsikan Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Tari Indang di SMK Negeri 3 Padang”

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.
2. Memberikan masukan untuk SMK Negeri 3 Padang dalam kegiatan pengembangan diri.
3. Menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti.
4. Guru Seni Budaya Sekolah Menengah Kejuruan dapat memberikan wadah kepada siswa yang mampu terampil dibidang kesenian.
5. Sebagai bahan referensi bagi jurusan Sendratasik tentang Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Tari Indang di SMK Negeri 3 Padang.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pengembangan Diri

a. Pengertian Pengembangan Diri

Pengembangan diri merupakan bentuk perwujudan dari aktualisasi diri, yaitu proses untuk mewujudkan dirinya yang terbaik sejalan dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Secara konseptual, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, rumusan tentang pengembangan diri sebagai berikut :

“Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan.”

Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pembentukan karier peserta didik. Pengembangan diri bagi peserta didik SMK/MAK terutama ditujukan untuk pengembangan kreativitas dan bimbingan karier.

Berdasarkan rumusan diatas dapat diketahui bahwa pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Dengan sendirinya, pelaksanaan kegiatan pengembangan diri jelas berbeda dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran. Seperti pada

umumnya, kegiatan belajar mengajar untuk setiap mata pelajaran dilaksanakan dengan lebih mengutamakan pada kegiatan tatap muka di kelas, sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum, di bawah tanggung jawab guru yang memiliki kompetensi dibidangnya. Sedangkan kegiatan pengembangan diri lebih banyak dilakukan di luar jam reguler, melalui berbagai jenis kegiatan pengembangan diri.

Tujuan umum pelaksanaan pengembangan diri adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik dengan memperhatikan kondisi sekolah. Sedangkan tujuan khusus pelaksanaan pengembangan diri adalah menunjang pendidikan dan peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kemampuan kehidupan, keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir, kemampuan pemecahan masalah, dan kemandirian.

Kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Padang adalah :

- a. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
- b. Pramuka
- c. Palang Merah Remaja (PMR)
- d. *Drumband*
- e. Seni Budaya

- 1) Seni tari
- 2) Seni Musik
- 3) Seni Rupa
- 4) Seni Drama/teater

Kegiatan pengembangan diri juga merupakan wadah pembinaan siswa yang dilakukan di luar jam pelajaran, baik secara berkala ataupun pada waktu-waktu tertentu. Kegiatan pengembangan diri tersebut bertujuan untuk menunjang kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler merupakan proses pendidikan belajar mengajar siswa berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan. Sedangkan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar waktu resmi proses pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai kurikulum yang ada.

Kegiatan pengembangan diri bertujuan untuk menyalurkan potensi, minat dan bakat para siswa supaya tumbuh dan berkembang menunjang terwujudnya tujuan pendidikan nasional yang diharapkan.

2. Metode Pelaksanaan Pengembangan Diri

Menurut Wina Sanjaya (2006: 147) yaitu: “Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Berikut ini beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran :

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur, hal ini selain disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik dari guru ataupun siswa.

Dalam pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari Indang yang akan dilaksanakan metode ini digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai dan sejarah Tari Indang. Hal ini dilakukan supaya siswa memahami makna dari tari yang mereka tarikan.

b. Metode Pelatihan/Demonstrasi

Menurut Sudirman (2007:108), bahwa dalam proses belajar mengajar seorang guru perlu menggunakan metode yang tepat, karena tanpa adanya metode pembelajaran dapat dipastikan bahwa proses belajar mengajar akan mengalami hambatan dari sisi transformasi, yang dilakukan oleh guru. Sebab itu yang sering digunakan oleh guru adalah metode ceramah. Karena adakalanya guru lebih suka menceramahi siswanya. Metode pembelajaran yang umum dilakukan oleh guru ada tiga bentuk, yaitu bentuk ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Pada sisi lain tanya jawab berkembang menjadi diskusi, sedangkan demonstrasi berkembang pada peragaan.

Menurut Wina Sanjaya (2006: 152) Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan

kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau tiruan.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk mempersatu keputusan, Killen 1998 (dalam, Wina Sanjaya, 2006 :152).

d. Metode Simulasi (Imitasi)

Metode simulasi (imitasi) dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Simulasi dapat digunakan sebagai metode mengajar dengan asumsi tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada objek yang sebenarnya.

3. Minat

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian minat. Banyak pakar atau penulis memberikan pengertian yang berbeda-beda tentang minat. Namun demikian secara umum pengertian yang dikemukakan masih mempunyai persamaan.

Menurut Slameto (2013:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan

tersebut, semakin besar minat. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. mempunyai persamaan.

Menurut Hilgard dalam Slameto (2013: 57) “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang”, seseorang yang berminat terhadap suatu hal akan melakukan aktifitas tersebut dengan senang tanpa adanya unsur paksaan untuk melakukan hal yang disenangi tersebut.

Slameto dalam Ewil Dayetti (2009: 3) menyatakan minat terdiri dari indikator : a) keinginan; b) perhatian; c) dan partisipasi.

No	Indikator	Pernyataan
1.	Keinginan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memiliki rasa antusias dan aktif dalam melakukan gerak tari. 2. Siswa melakukan gerakan yang diberikan oleh guru. 3. Siswa menanyakan kepada guru setiap kesulitan yang ditemukan dalam proses pembelajaran. 4. Pada akhir kegiatan siswa mengulang gerakan-gerakan yang telah dipelajari.
2.	Perhatian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat guru memberikan contoh siswa bersemangat dalam mencoba gerakan yang diajarkan. 2. Siswa sering mengajukan pertanyaan kepada guru saat proses praktek dilaksanakan.
3.	Partisipasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan gerakan sesuai dengan petunjuk dan penjelasan yang di anjurkan guru. 2. Dalam proses latihan kelompok siswa berani dalam mengemukakan pendapatnya. 3. Siswa dapat membantu teman yang mengalami kesulitan saat proses melaksanakan praktek.
4	Kreativitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengkreativitaskan gerak dengan menyeragamkan garis-garis gerak.

		2. Siswa mengatur pola lantai dan posisi penari 3. Siswa mengkreaitivitaskan kostum dan tata rias ketika penampilan hasil ekstrakurikuler.
--	--	---

Dari pengertian minat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa tertarik terhadap suatu objek yang menimbulkan perasaan senang dalam melakukan sesuatu kegiatan yang muncul dari dalam diri sendiri.

4. Tari

a. Pengertian Seni Tari

Di dalam seni tari rasa memegang peranan penting seperti yang dikemukakan oleh Susanne K. Langer (dalam buku Sudarsono 1977: 17) yang menyatakan bahwa Tari adalah gerak-gerak yang dibentuk secara ekspresif yang diciptakan oleh manusia untuk dapat dinikmati dengan rasa. Gerak-gerak ekspresif, ialah gerak yang indah dan dapat menggetarkan jiwa manusia. Gerak yang indah adalah gerak yang sudah distilir dan telah mengandung ritme tententu.

Sedangkan menurut Suryodiningrat (dalam buku Sudarsono 1977:17) Tari adalah gerakan-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik serta mempunyai maksud tertentu.

Menurut Sudarsono (1977:17) Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak ritmis yang indah. Untuk menghasilkan gerak yang indah membutuhkan proses pengelolaan dan penggarapan terlebih dahulu.

Dalam perspektif gerakan, Sudarsono juga mendefinisikan tari yang menyatakan bahwa gerak dalam tari terdapat dua bentuk yaitu gerak

maknawi dan gerak murni. Gerak maknawi adalah gerak yang memiliki arti yang jelas, sedangkan gerak murni adalah gerak yang memiliki keindahan gerak yang artistic (Sudarsono, 1977:42)

5. Materi Tari

Tari Indang

Menurut Erlinda (2016: 24) Tari Indang sebagai kesenian rakyat hidup dan dihidupi oleh rakyat dan untuk rakyat itu sendiri. Sebagai kesenian tradisional Tari Indang terlibat dengan tradisi yang berlaku dalam masyarakat, Berbicara tentang nilai-nilai tradisional rakyat Minangkabau, jelas tidak terlepas dari nilai adat istiadatnya. Dengan demikian Tari Indang praktis merupakan cerminan dari nilai-nilai adat Minangkabau, yang pada dasarnya tertuang dalam Undang-undang Nan IX Pucuk. Norma-norma yang terkandung dalam Tari Indang mustahil akan bertentangan dengan undang-undang tersebut.

Selanjutnya Erlinda (2016: 25) menjelaskan pula bahwa kesenian sebagai kreativitas senimannya. Eksistensi kreativitas berkesenian tidak terlepas dari pada kemampuan daya intelektualitas, estetika, religius, pembebasan dan sebagainya. Daya kreativitas seniman amat tergantung pada ruang dan waktu, Ruang dalam konteks ini adalah lingkungan sosial budaya masyarakat di mana kesenian itu tumbuh dan berkembang, sedangkan waktu yang dimaksudkan adalah zaman tumbuh dan munculnya satu bentuk kesenian. Konsep pikiran ini nampaknya dapat berlaku untuk

segala jenis dan ragam kesenian, baik seni tari, seni musik, seni teater, seni rupa dan seni- seni lainnya.

Gerakan dan musik tari Indang pada saat ini sudah banyak dikreasikan sehingga pada saat penampilannya gerakan dan musik tari Indang berbeda-beda dan terlihat lebih menarik.

Dalam pelaksanaan pengembangan diri di SMK Negeri 3 Padang pelatih memilih materi tari Indang, karena tari Indang dapat ditarikan oleh banyak orang dan mudah untuk dipahami serta dipraktikkan. Pelatih juga menyesuaikan lingkungan sekolah, dimana lokasi sekolah dekat dengan pesisir pantai kota Padang.

Alasan lainnya adalah karena tari Indang merupakan tari yang energik dan semangat sehingga dapat memotivasi kreatifitas dan semangat siswa dalam mempraktekkan gerakan tari Indang.

Dalam kegiatan pengembangan diri ini tari Indang yang di ajarkan kepada siswa adalah tari Indang yang telah dikreasikan dan dikemas kembali oleh guru Pembina dan pelatih. Dengan dilaksanakannya kegiatan pengembangan diri tari Indang di SMK Negeri 3 Padang diharapkan siswa dapat mengembangkan bakat dan minat dalam pengembangan diri tari.

Dari tulisan Erlinda, memperkuat pilihan Tari Indang sebagai materi ajar dalam pengembangan Tari di SMK Negeri 3 Padang, selain siswa dapat mempelajari kesenian budayanya sendiri, Tari Indang juga merupakan kesenian yang punya nilai-nilai. Maka membahas nilai-nilai,

asal usul Tari Indang juga merupakan topik yang perlu diajarkan kepada siswa, walaupun hanya dalam kegiatan pengembangan diri.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai rujukan kedua dari penelitian sebagai kajian teori dan sebagai masukan tertulis dalam penelitian ini. Adapun penelitian relevan dari penelitian ini antara lain :

Deliziani (2019), dalam skripsinya yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP-SDI Silungkang” dengan rumusan masalah yaitu: Bagaimanakah Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP-SDI Silungkang? Hasil penelitian menyatakan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP-SDI Silungkang tergolong baik.

Delvita Wulandari (2016), dalam skripsinya yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 2 Padang” dengan rumusan masalah yaitu: Bagaimanakah Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 2 Padang? Hasil penelitian menyatakan bahwa partisipasi siswa cukup baik dalam pelaksanaan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 2 Padang

Aulya Yahya (2016), dalam skripsinya yang berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh” dengan rumusan masalah: Bagaimanakah Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh? Hasil penelitian menyatakan bahwa

partisipasi siswa belum cukup baik dalam melaksanakan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh.

Fitris (2018), dalam skripsinya yang berjudul “Minat Siswa terhadap Seni Tari dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP” dengan rumusan masalah yaitu: Bagaimana Minat Belajar Siswa terhadap Seni Tari dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari dilihat dari Faktor Internal Minat di SMP Pembangunan Laboratorium UNP? Hasil penelitian bahwa minat siswa dalam ekstrakurikuler tari adalah cukup berminat.

Berdasarkan keempat penelitian diatas, jika dihubungkan dengan arah kajian penelitian sepintas terlihat sama. Namun objek dan lokasi peneliti lebih terfokus pada Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Tari Indang di SMK Negeri 3 Padang.

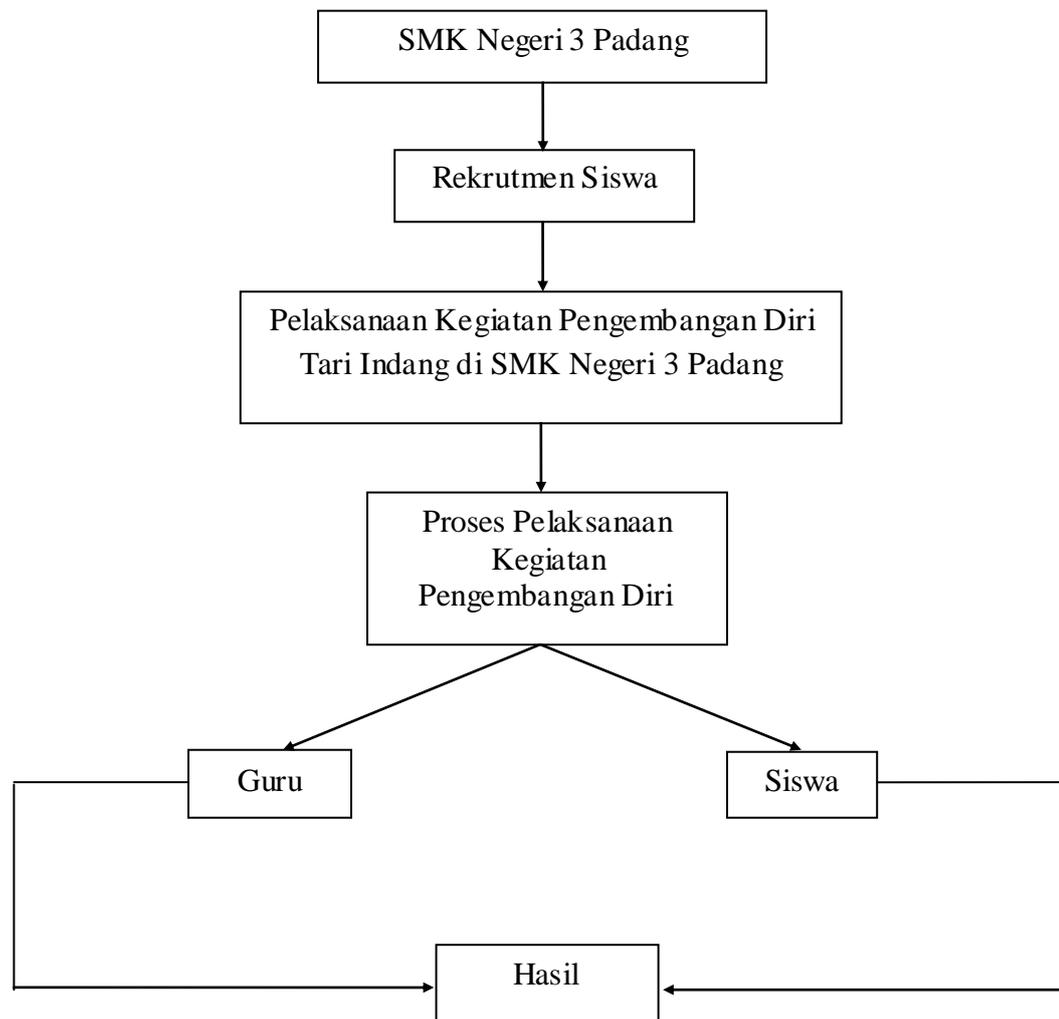
C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan rangka atau bangunan skematis yang dapat menggambarkan alur berfikir peneliti dalam memaparkan masalah penelitian. Dengan adanya kerangka penelitian, peneliti dapat mengerjakan penelitian ini.

Berikut ini adalah langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengembangan diri tari indang di SMK Negeri 3 Padang :

1. Menyampaikan informasi mengenai jenis kegiatan pengembangan diri seni tari yang akan dilaksanakan kepada siswa kelas X.
2. Penerimaan pendaftaran Pengembangan diri tari indang.

3. Penyusunan rencana program kegiatan pengembangan diri tari indang.
4. Menetapkan waktu pelaksanaan, objek kegiatan, serta kondisi lingkungannya.
5. Mengevaluasi hasil-hasil kegiatan peserta didik.
6. Menampilkan peserta tari indang pada acara perpisahan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengembangan diri seni tari yang dilakukan di SMK Negeri 3 Padang merupakan salah satu bentuk unjuk bakat dan mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki peserta didik, khususnya dibidang seni tari. Sehingga siswa dapat menunjukkan kemampuan -kemampuan tersembunyi yang sebelumnya tidak pernah diasah atau di kembangkan.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah di laksanakan selama proses pelaksanaan pengembangan diri seni tari di SMK Negeri 3 Padang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengembangan diri seni tari di SMK Negeri 3 Padang dilaksanakan dengan metode demonstrasi dengan pendekatan imitasi. Langkah-langkah kegiatan pengembangan diri seni tari dilakukan dalam bentuk kelompok kecil, dimana siswa dipilih secara acak.

Metode ini sangat cocok diterapkan dalam proses pelaksanaan pengembangan diri seni tari di SMK Negeri 3 Padang, karena dengan meniru gerakan yang dicontohkan oleh guru siswa yang mengikuti pengembangan diri seni tari dapat memperoleh nilai yang bagus secara keseluruhan dan siswa mampu menarikan tari yang diajarkan oleh guru dengan baik dan benar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa pengembangan diri tari di SMK Negeri 3 memiliki banyak manfaat baik itu bagi sekolah, guru, maupun bagi siswa. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan, peneliti memberi beberapa saran diantaranya yaitu :

1. Pengembangan diri seni tari di SMK Negeri 3 Padang sebaiknya tetap dilaksanakan untuk kedepannya karena sangat bermanfaat untuk siswa. Sangat banyak siswa di SMK Negeri 3 Padang yang berbakat di bidang tari. Pengembangan diri ini juga membuat siswa bisa menyalurkan bakat menari yang siswa miliki, dan siswa juga diajarkan untuk membina kerjasama dalam suatu kelompok.
2. Guru dan pelatih sebaiknya memilih dan menggunakan metode yang menarik agar siswa dapat termotivasi dan semangat untuk belajar tari.
3. Pihak sekolah hendaknya melengkapi fasilitas serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan pengembangan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Bogdan dan Taylor. 1975. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Rajagrafindo Persada.
- Erlinda. 2016. *Menapak Indang Sebagai Budaya Surau*. Cetakan Pertama. ISI Padang Panjang, LPPMPP
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Pengembangan Diri.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudirman.2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Soedarsono, 1977. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta. Lagaligo.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lampiran 1

DATA INFORMAN

1. Kepala Sekolah
Nama : Zulkifli, S.Pd
Umur : 50 Tahun
Pekerjaan : PNS
Alamat : Pondok Citra, Lubuk Buaya Padang

2. Wakil Kepala Sekolah
Nama : Drs. Yulidarman
Umur : 54 tahun
Pekerjaan : PNS
Alamat : Anduring Padang

3. Wakil Kurikulum
Nama : Hariyanto P. Surya, S.Pd., M.Pd.
Umur : 38 tahun
Pekerjaan : PNS
Alamat : Khatib Sulaiman Padang

4. Pelatih Tari
Nama : Mia Fahmiati, S.Pd., M.Pd.
Umur : 32 tahun
Pekerjaan : Honorer
Alamat : Banuaran Padang

5. Siswa SMK Negeri 3 Padang
Nama : Corina Renata Hendra
Umur : 17 tahun
Pekerjaan : Pelajar
Alamat : Khatib Sulaiman Padang
Kelas : X Akuntansi

6. Siswa SMP –SDI Silungkang
Nama : Salsabila Ananda
Umur : 16 tahun
Pekerjaan : Pelajar
Alamat : Ratulangi Padang
Kelas : X Akuntansi

Lampiran 2

DAFTAR PERTANYAAN PERTANYAAN SEPUTAR KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI

1. Mengapa siswa cenderung memilih pengembangan diri seni tari?
2. Apakah pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari ini selalu dilakukan sesuai yang telah dilakukan?
3. Sejauh ini pelaksanaan pengembangan diri seni tari di SMK Negeri 3 Padang sudah berjalan dengan maksimal?
4. Adakah kendala yang dihadapi baik dari segi siswa maupun guru dalam kegiatan pengembangan diri seni tari?
5. Bagaimana upaya guru dalam menghadapi kendala- kendala yang ada dalam kegiatan pengembangan diri seni tari?
6. Berapa kali dalam seminggu kegiatan pengembangan diri tari di lakukan?
7. Apakah setiap pertemuan kegiatan pengembangan diri tersebut kehadiran siswa terlambat, berkurang atau menetap?
8. Bagaimana cara meningkatkan disiplin dalam kegiatan pengembangan diri seni tari?



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 1152/UN35.5/LT/2019

24 Juli 2019

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Barat
Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 571/UN35.5.5/LT/2019 tanggal 22 Juli 2019 perihal Izin Penelitian Mahasiswa, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

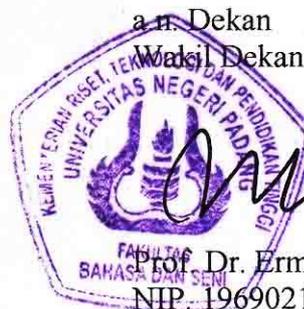
Nama : Firmadanni Liska
NIM/TM : 15023069/2015
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Tari Indang di SMK Negeri 3 Padang**"

Tempat : SMK Negeri 3 Padang
Waktu : Juli s.d. September 2019

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:

1. Kepala SMK Negeri 3 Padang
2. Dekan FBS Universitas Negeri Padang
3. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
- ④ Yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT DINAS PENDIDIKAN

Jl. Jendral Sudirman No: 52 Telp. (0751) 20152 – 31531 Fax (0751) 20152 Padang

Nomor : 420.02/4131/PSMK-2019
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Padang, 30 Juli 2019

Kepada: Yth. Dekan FBS
Universitas Negeri Padang
di
Padang

Berdasarkan surat Saudara yang diterima tanggal 29 Juli 2019 nomor: 1152/UN35.5/LT/2019 perihal: Permohonan Izin Penelitian untuk penulisan tugas akhir tentang **“Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Tari Indang di SMK N 3 Padang”** atas nama:

Nama : Firmadanni Liska
NIM : 15023069
Tempat Penelitian : SMK N 3 Padang
Waktu Penelitian : Juli s.d Selesai

Sehubungan dengan hal tersebut di atas secara prinsip kami tidak keberatan untuk Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Kepala SMK N 3 Padang
2. Tidak mengganggu kegiatan Proses Belajar dan Mengajar
3. Tidak memberatkan beban siswa dan sekolah
4. Penelitian yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum
5. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
6. Setelah selesai penelitian agar menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Demikianlah kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kabid PSMK,


Drs. Syofrizal B, MT
Pembina Tingkat I
Nip. 19620405 198903 1 008

Tembusan Yth:

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Kepala SMK N 3 Padang

BIODATA



Nama : Firmadanni Liska
Tempat/Tanggal Lahir : Bangka Belitung, 11 Januari 1997
Alamat : Desa Batang Tajongkek, Dusun Pasa Talang,
Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman
Agama : Islam

Nama Orang Tua

Ayah : Firdaus
Ibu : Lismawati

Riwayat Pendidikan : SD Negeri 07 Batang Tajongkek
SMP Negeri 3 Pariaman
SMA Negeri 3 Pariaman